



Slang Language In Facebook Status: Sociolinguistic Study

Bahasa Slang dalam Status Facebook: Kajian Sociolinguistik

Mila Elfira¹; Syamsinas Jafar²; Mochammad Ashyar.³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia, email: elfiramila277@gmail.com

²Universitas Mataram, Indonesia, email: syamsinas.jafar@unram.ac.id

³Universitas Mataram, Indonesia, email: moh.asyhar@unram.ac.id

Received : 1 Maret 2021 | Accepted: 18 Maret 2021 | Published: 22 Maret 2021

DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v3i1.2696>

Abstrak

Penelitian dengan judul Bahasa Slang dalam Status Facebook: Kajian Sociolinguistik bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk lingual bahasa slang dalam status facebook: kajian sociolinguistik (2) makna bahasa slang dalam status facebook: kajian sociolinguistik (3) fungsi bahasa slang dalam status facebook: kajian sociolinguistik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini yaitu bahasa slang dalam status facebook. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode simak dengan tehknik catat. Metode dan tehknik analisis data yang digunakan adalah metode padan intralingual dan metode padan ekstralingual kemudian disimpulkan hasilnya. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) Bentuk lingual kata bahasa slang dalam status facebook adalah kata dasar dengan perubahan bunyi, pemendekan kata, kata serapan, bentuk singkatan, akronim dan frasa. (2) Jenis makna yang ditemukan dalam status facebook yaitu, makna denotatif dan makna kontekstual. (3) fungsi bahasa slang dalam status facebook yaitu, fungsi personal, fungsi regulator, fungsi intraksional, fungsi informatif, fungsi hereustik dan fungsi instrumental.

Kata Kunci: *bahasa slang, bentuk lingual slang, makna slang, fungsi slang*

Abstract

The research entitled Slang in Facebook Status: Sociolinguistic Studies aims to describe (1) the lingual form of slang in Facebook status: sociolinguistic studies (2) the meaning of slang in Facebook status: sociolinguistic studies (3) the function of slang in Facebook status: a study sociolinguistics. This research is a type of qualitative research. The data in this study is slang in facebook status. The method used is the method of documentation and the method of listening to the technique of note. The data analysis methods and techniques used were the intralingual equivalent method and the extralingual equivalent method and then concluded the results. The results of this study are (1) The lingual form of slang words in Facebook status are basic words with sound changes, word shortening, absorption words, abbreviated forms, acronyms and phrases. (2) The types of meaning found in Facebook status are denotative meaning and contextual meaning. (3) the function of slang in facebook status,

namely, personal function, regulator function, interactional function, informative function, heuristic function and instrumental function.

Keywords: *slang language, lingual form, slang meaning, slang function*

PENDAHULUAN

Kemunculan bahasa gaul yang berupa bahasa slang di kalangan anak muda semakin populer seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Teknologi yang semakin pesat sangat berpengaruh terhadap media komunikasi, salah satunya internet. Faktanya, internet berperan besar dalam memperoleh informasi dan bersosialisasi secara online. Fasilitas ini mempermudah pengguna jejaring sosial untuk berkomunikasi antara dua orang atau lebih dan dilakukan dalam waktu yang bersamaan atau biasa disebut chatting. Keberadaannya semakin mempermudah berkomunikasi dengan orang lain baik antar daerah maupun negara.

Slang dianggap ragam akrab karena gaya ujaran dicirikan dengan menggunakan kode bahasa yang bersifat pribadi dan relatif tetap dalam kelompoknya. Keakraban dan keintiman dalam berkomunikasi tidak memerlukan tata bahasa yang lengkap dengan artikulasi yang jelas tetapi cukup dengan ucapan-ucapan yang singkat atau pendek.

Perkembangan media sosial di Indonesia, tak terlepas dari peran teknologi networking dunia. Jika hari ini, situs jejaring sosial telah menjadi raksasa media sosial dunia, pengaruhnya terhadap Indonesia juga sangatlah besar. Facebook telah memiliki lebih dari 2,6 miliar pengguna diseluruh dunia, seperti dilansir dari our world in data. Teknologi media sosial telah diadopsi dengan cepat dan terus meluas yang pada akhirnya manusia di dunia kian mudah menemukan hingga kemudahan informasi.

Laju perkembangan informasi dan teknologi dalam bingkai digitalisasi yang semakin pesat turut berpengaruh pada meningkatnya penggunaan media sosial dalam masyarakat. Beberapa media sosial yang berkembang saat ini seperti facebook. Dari judul penelitian ini “Bahasa Slang dalam Status Facebook: Kajian Sociolinguistik” data tersebut dikaji dengan kajian sociolinguistik untuk melihat sejauh mana bahasa slang itu digunakan dalam media sosial facebook terutama pada kalangan remaja zaman sekarang. Sedangkan alasan peneliti menggunakan bahasa slang adalah karena bahasa slang dapat digunakan oleh siapa saja khususnya masyarakat dalam kelompok tertentu yang secara tidak sengaja menggunakan bahasa tersebut sehingga menjadi bahasa yang tenar atau marak digunakan dalam media sosial ataupun saat berinteraksi langsung.

Beberapa penelitian relevan, di antaranya sebagai berikut. Atmanegara dkk (2022) mengkaji Variasi Bahasa Whatsapp Mahasiswa Magister Bahasa Indonesia Universitas Mataram 2021. Halas dkk (2023) mengkaji Kekerasan Verbal pada Nama Julukan Bahasa Sasak Masyarakat Bebuak, Kopang, Lombok Tengah. Safitri dkk (2023) mengkaji Kata-kata Bermakna Konotasi dalam Lirik Sakeco Sumbawa. Anggraini dkk (2022) mengkaji Bentuk dan Penggunaan Bahasa Tabu Pada Anak Di Lingkungan Bertais Kota Mataram. Cahyani dkk (2020) mengkaji Bentuk dan Fungsi Bahasa Slang pada Keterangan Foto Akun Lambe Turah di Media Sosial Instagram. Adapun Afriansyah dkk (2022) mengkaji Ekspresi Makian Pada Akun Youtuber Gamers. Penelitian tersebut jelas berbeda dalam aspek dan objek dengan penelitian ini.

REVIEW TEORI

Menurut Chaer dan Agustina, (1995:4) ilmu sociolinguistik memperbincangkan antara pemakai dan pemakaian bahasa, tata tingkat bahasa, berbagai akibat adanya kontak dua bahasa atau lebih, dan ragam serta waktu pemakaian ragam bahasa itu. Sementara itu, Sumarsono (2011:1) mengatakan istilah sociolinguistik terdiri dari dua kata, yaitu sosio adalah “masyarakat” dan linguistik adalah “kajian bahasa.” Jadi sociolinguistik adalah kajian

tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi ke masyarakatan (dipelajari oleh ilmu-ilmu sosial khususnya sosiologi).

Sebagai sebuah sistem langue bahasa mempunyai sistem dan subsistem yang dipahami oleh semua penutur bahasa itu. Chaer dan Agustina, (2014:61) Bahasa itu menjadi beragam dan bervariasi terjadinya keragaman dan kevariasian bahasa ini tidak hanya disebabkan oleh penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga karena interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Slang oleh Kridalaksana (2008: 225) dirumuskan sebagai ragam bahasa yang tidak resmi yang dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi intern, sebagai usaha agar orang di luar kelompoknya tidak mengerti apa yang sedang dibicarakan. Slang merupakan kosakata yang serba baru dan selalu berubah-ubah. Slang adalah ragam bahasa tidak resmi dan belum baku yang sifatnya musiman. Biasanya digunakan oleh kelompok sosial tertentu untuk berkomunikasi internal agar yang bukan anggota kelompok tidak mengerti.

Bentuk satuan lingual yang digunakan untuk mengungkapkan kearifan lokal dalam melestarikan lingkungan berupa kata, frasa, kalimat, dan wacana. Bahasa dapat berperan dalam melestarikan lingkungan hidup. Hal ini sejalan dengan pendapat Kymlicka (2003) bahwa kondisi lingkungan hidup dapat juga dikaitkan dengan mutu dan kondisi lingkungan hidup kebahasaan yang multilingual, kemasyarakatan yang multietnik, dan suasana kebudayaan yang juga semakin multikultural. Menurut Ullman (dalam Padeta, 2001:82) mengemukakan bahwa makna adalah hubungan antara makna dengan pengertian. Makna adalah pertautan yang ada diantara unsur-unsur bahasa itu sendiri (Djajasudarma, 1999:5). Menurut Halliday (dalam Curson 1988:39) fungsi bahasa dibagi menjadi tujuh jenis, yaitu fungsi personal, regulator, interaksional, informatif, heuristik, imajinatif dan instrumental.

Status facebook merupakan salah satu penggunaan di jejaring sosial facebook yang digunakan oleh seluruh pengguna facebook mencurahkan isi hatinya, menguak atau menyampaikan informasi yang akan tersampaikan ke publik atau ke semua pengguna facebook di seluruh dunia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Moloeng (2006:167) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, persepsi, motivasi, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Data adalah bahan-bahan penelitian (Sudaryanto, 1988: 9). Sebagai bahan penelitian, di dalam terkandung objek penelitian. Di dalam tuturan itu terdapat kata atau kalimat-kalimat yang akan dijadikan objek penelitian. Tuturan tersebut merupakan tuturan yang di dalamnya mengandung bahasa slang. Tuturan dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang mengandung bahasa slang dalam status facebook.

Mahsun (2014:30) bahwa di dalam sumber data terdapat masalah yang berhubungan dengan populasi, sampel, dan informan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Muhammad (2011:167) juga menjelaskan bahwa sumber data terkait dengan dari siapa, apa, dan di mana informasi mengenai fokus penelitian diperoleh. Dengan kata lain, sumber data berkaitan dengan lokasi dan satuan penelitian atau observation unit. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari media sosial facebook.

Metode pengumpulan data dan teknik-tekniknya dipilih berdasarkan sifat data yang akan dianalisis. Demikian pula dalam penelitian ini pemilihan metode pengumpulan data dipilih berdasarkan sifat datanya, yakni data visual (tertulis) dan virtual (ada dalam internet).

Sehubungan dengan hal ini, metode pengumpulan data yang dipilih adalah metode dokumentasi dan metode simak dan teknik-tekniknya.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data sangat membantu untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan intralingual dan metode padan ekstralingual dengan teknik lanjutan teknik hubung banding menyamakan (HBS), teknik hubung banding membedakan (HBB), dan teknik hubung banding menyamakan hal pokok (HBSP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka akan dipaparkan tentang Bentuk lingual bahasa slang, makna bahasa slang, dan fungsi bahasa slang. Berikut ketiganya diuraikan secara berturut-turut.

Bentuk kata ditemukan berbagai jenis yaitu kata dasar dengan perubahan bunyi, pemendekan kata dan kata serapan yang akan dipaparkan. Kata dasar dengan perubahan bunyi yang terjadi akibat pertukaran fonem pada sebuah kosakata, misalnya:

Anjirr “Anjing”

“Sebenarnya enggak mau ngeluh tapi capek banget anjirr”

(Sumber: Seman Pradipta 29 November 2021)

Berdasarkan data di atas terdapat kata *anjirr* mengalami perubahan bunyi. Kata *anjirr* merupakan bahasa gaul yang merupakan kata *anjing*. Lalu kata *anjing* mengalami penghilangan fonem *n* dan *g* dari kata dasar. Kemudian diganti menggunakan akhiran *-r*. Kata *anjir* berasal dari kata *anjing* yang dipelesetkan.

Pemendekan kata, menurut Chaer (2007:191) adalah proses pemotongan pada bagian kata atau bagian page 2 9 kata menjadi sebuah kata yang singkat, tetapi memiliki makna yang sama maupun arti yang sama dengan bentuk utuhnya.

Bun “ Bunda”

“Gibahnya lancar ya bun”

(Sumber : Padma Ningrum 28 Desember 2021)

Berdasarkan data di atas pada kata *bun* berasal dari kata *bunda*, kemudian mengalami proses haplologi. terdapat penghilangan fonem secara berurutan. Fonem yang dihilangkan pada kata *bun* adalah [d] dan [a]. Kata *bunda* menjadi *bun*.

Penyerapan bahasa terjadi karena adanya kontak yang berkelanjutan dalam waktu lama antar penutur bahasa yang berbeda. Kontak bahasa adalah hubungan kebahasaan yang terjadi antara satu masyarakat bahasa dengan bahasa lainnya Rohbiah, dkk (2017).

Ready “ Sudah Siap”

“Masih ready kuy”

(Sumber: Leny Suryaningsih 24 Desember 2021)

Berdasarkan data di atas terdapat kata *ready* merupakan bahasa asing, *ready* memiliki padanan kata dalam bahasa Indonesia, yakni kata siap, sudah. Kata *ready* sering juga digunakan dalam proses pemasaran, kata *ready* ini sering digunakan yang kemudian dipadupadankan dengan bahasa Indonesia. Contohnya *hari ini salad buahnya sudah ready kak*. Campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa yang lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa. Kata *ready* ini sudah lumrah digunakan oleh masyarakat, seperti di media sosial facebook.

Singkatan merupakan sebuah huruf atau sekumpulan huruf sebagai bentuk pendek dari sebuah huruf atau beberapa kata.

Egp “emang gue pikirin”
“Ngomong aja terus sesuka hati kalian!egp”

(Sumber: Zahara Arah 9 Desember 2021)

Pada data di atas terdapat kata *egp* merupakan kependekan dari *emang gue pikirin*. Singkatan *egp* dibentuk dengan proses pengekaln huruf pertama, kedua, dan terakhir, yaitu pengekaln *e*, *g*, dan *p* dari komponen *emang gue pikirin*.

Menurut Kridalaksana (2008:5) Akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata, atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah fonotaktik bahasa bersangkutan.

“Mantul “mantap betul”
“Jangan diragukan lagi karena barang yang kami jual kualitasnya mantul semua”

(Sumber: Akas Samudra 24 November)

Pada data di atas terdapat kata *mantul* merupakan kependekan dari *mantap betul* yang dibentuk melalui proses pengekaln suku kata masing-masing komponen. Akronim *mantul* dibentuk melalui proses pengekaln suku kata masing-masing komponen, yaitu pengekaln suku kata *man* dari komponen *mantap* dan suku kata *tul* dari komponen *betul*.

Frasa menurut Ramlan (dalam Bagus,2008) adalah satuan gramatikal yang disusun dari dua kata atau lebih dan tidak melebihi batas fungsi dari klausa.

Bodo amat “tidak peduli/tidak mau tau”
“Salah satu kunci hidup tenang dengan bisa memilih mana yang harus ditanggepin dan mana yang harus di bodo amatin”

(Sumber: Deny Wahyudi 28 November 2021)

Pada data di atas terdapat kata *bodo amat*, *bodo* yang berarti *bodoh* dan kata *amat* yang berarti *sangat* jika digabungkan akan membentuk kata baru yakni tidak peduli atau tidak mau tau.

Makna denotatif adalah makna yang mengandung arti yang sebenarnya. Makna denotatif mengacu pada literatur atau kamus.

“Sebenarnya nggak mau ngeluh tapi capek banget anjirr”

Pada teks di atas terdapat kata *anjir* yang memiliki makna denotatif. Karena kata *anjir* merupakan makna asli dari kata *anjing* jika dimasukan kedalam teks tidak akan berubah makna karena merupakan makna yang sebenarnya.

Makna kontekstual merupakan makna dari sebuah kata atau leksem yang muncul berdasarkan suatu konteks tertentu.

“Tipikal cuek emang jarang bucin, tapi kalau sudah bucin. Astagfirullah”

Pada teks di atas terlihat pada kata *bucin* yang berarti budak cinta yang memiliki makna denotatif. Akan tetapi ketika dimasukan kedalam teks berubah makna menjadi makna kontekstual karena sesuai dengan konteksnya untuk “menyatakan” orang yang sedang tergilagila terhadap pasangannya.

Fungsi bahasa slang yang digunakan dalm status akan dianalisis berdasarkan pendapat Haliday (dalam curson 1988:39). Fungsi personal, yaitu fungsi bahasa untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, dan sikap melalui bahasa. Fungsi ini adalah fungsi menciptakan jati diri melalui bahasa. Misalnya, menulis dan berbicara.

“Sebenarnya enggak mau ngeluh tapi capek banget anjir”

Pada teks di atas kata *anjir* bersifat personal karena dipilih oleh si penuturnya untuk mengumpat dirinya atau mengungkapkan perasaan marah dan kesal yang dirasakan oleh si penutur.

Fungsi regulator, yaitu fungsi bahasa yang digunakan untuk mengontrol sikap, perilaku, pikiran, atau pendapat orang lain. Ini merupakan fungsi “lakukan hal tersebut”. Misalnya, bujukan, rayuan, permohonan, atau perintah.

“Jus alpukat sudah siap tinggal 2 cup aja gercepp kak”

Pada teks di atas terdapat kata *gercep* yang berarti *gerak cepat* yang merupakan fungsi regulator karena penuturnya mengungkapkan perintah. Terlihat dari kata *gercep* ini untuk memerintahkan seseorang melakukan sesuatu dengan cepat.

Fungsi intraksional, yaitu fungsi bahasa yang digunakan untuk berinteraksi atau menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Ini merupakan “fungsi saya dan anda” dari suatu bahasa. Misalnya, sapaan, basa-basi, simpati, atau hiburan.

“Kamu bosan liat postingan jualan saya? Gpp karena habis bosan terbitlah penasaran Asiik Tarik Sist”

Pada teks di atas terdapat kata *sist* yang berasal dari kata *sister* dalam bahasa asing dan bahasa Indonesia diartikan sebagai saudara perempuan memiliki fungsi intraksional karena penuturnya kerap menggunakan untuk menjelaskan hubungan kekeluargaan, persaudaraan kepada seseorang atau hanya untuk sekedar sapaan.

Fungsi informatif, yaitu fungsi bahasa yang digunakan untuk menyampaikan informasi baru, pengetahuan, atau budaya dengan menggunakan bahasa. Ini merupakan fungsi “saya ingin memberitahukan anda sesuatu” dari suatu bahasa. Misalnya, tulisan, ceramah, pengumuman, atau pemberitahuan.

“60 rb yang mau bisa langsung japri”

Pada teks di atas terdapat kata *japri* yang berarti *jalur pribadi* yang memiliki fungsi informatif karena penutur memberikan informasi kepada seseorang untuk mengirim pesan melalui jalur pribadi atau personal.

Fungsi heuristik, yaitu kegunaan bahasa untuk memperoleh pengetahuan, mengeksplorasi, dan memahami lingkungan dengan cara belajar. Ini merupakan fungsi menanyakan pertanyaan atau fungsi “ceritakan pada saya”. Misalnya, pertanyaan atau permintaan penjelasan akan suatu hal.

“Gara- gara film layangan putus pelakor jadi bahan omongan dimana-mana”

Pada teks di atas terdapat kata *pelakor* yang berarti *perebut laki orang* memiliki fungsi heuristik karena penutur menceritakan atau menjelaskan bahwa yang sedang menjadi bahan omongan dimana-dimana adalah tentang seseorang wanita yang merebut laki-laki dari wanita lain.

Fungsi instrumental, yaitu fungsi bahasa yang digunakan untuk memenuhi dan mengungkapkan keinginan atau kebutuhan. Ini merupakan fungsi “saya ingin” dari suatu bahasa. Misalnya, saya ingin pergi, saya butuh pergi, atau saya mau menulis.

“Otw menuju hatimu”

Pada teks di atas terdapat kata *otw* kependekan dari kata *one the way*. Kata *otw* memiliki fungsi instrumental karena penuturnya mengungkapkan keinginan bahwa penutur ingin bergegas kelokasi tersebut atau sedang dalam perjalanan menuju lokasi tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa bentuk variasi bahasa slang yang terdapat dalam akun status facebook terdapat bentuk kata yang meliputi kata dasar dengan perubahan bunyi, pemendekan kata, bentuk singkatan, bentuk akronim dan bentuk frasa. Makna variasi bahasa slang yang ditemukan pada status facebook terdiri dari makna denotatif dan makna kontekstual. Fungsi variasi bahasa slang yang ditemukan pada status facebook terdiri dari fungsi personal, regulator, intraksional, informatif, hereustik dan instrumental. Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan beberapa hal. Kajian tentang sociolinguistik khususnya variasi bahasa slang dapat digali lebih dalam lagi melihat bahasa slang yang digunakan remaja masa kini semakin banyak dan selalu dimengerti oleh sebagian orang. Selain itu, bahasa dapat tersebar dengan cepat oleh pengguna aktif internet. Makna tentang variasi bahasa slang dapat dimengerti lebih dalam lagi karena remaja masa kini bisa menggunakan bahasa slang tapi terkadang tidak mengerti makna dari bahasa slang tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 2014. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afriansyah, A.N., Mahsun, dan Burhanuddin. 2022. Ekspresi Makian Pada Akun Youtuber Gamers. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Agustina L. (2010). Sociolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwasilah, A. Chaedar. 1985. Beberapa Mazdhab dan Dikotomi Teori Linguistik. Bandung : Angkasa.
- Amaru. 2020. Bentuk Variasi Bahasa Slang dalam Komunikasi Red Vel Vet dan Reveluv Indonesia Pada Status Facebook. Matarami:Universitas Mataram.
- Anggraini, N.A., Mahyuni, dan Burhanuddin. 2022. Bentuk dan Penggunaan Bahasa Tabu Pada Anak Di Lingkungan Bertais Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8 (3).
- Atmanegara, L.K., Sukri, dan Burhanuddin. 2022. Variasi Bahasa Whatsapp Mahasiswa Magister Bahasa Indonesia Universitas Mataram 2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8 (2).
- Cahyani, B.D.I., S. Jafar, dan Burhanuddin. 2020. Bentuk dan Fungsi Bahasa Slang pada Keterangan Foto Akun Lambe Turah di Media Sosial Instagram. *Jurnal Bastrindo*, 1(2), 116-123.
- Cahyani. 2020. Bentuk dan Fungsi Bahasa Slang Pada Keterangan Foto Akun Lambe Turah di Media Sosial Instagram. Mataram:Universitas Mataram.
- Enterprise, Jubilee. 2010. Panduan Memilih Koneksi Internet untuk Pemula. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Halas, LT., Burhanuddin, dan Saharudin. 2023. Kekerasan Verbal pada Nama Julukan Bahasa Sasak Masyarakat Bebuak, Kopang, Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 8(1), 32-36.
- Haryanti. 2015. Penggunaan Variasi Bahasa Alay dalam Novel Marmut Merah Jambu Karya Raditya Dika dan Hubungan dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP. Mataram:Universitas Mataram.
- KBBI, 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

- Leoni Agustina. 1995. *Sosiolinguistik : Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- MCmenamin, G. R. (2002) *Forensic Linguistics: Advances In Forensic Stylistics*. Florida: CRC Press LLC.
- Moelyono Pramono. 2013. *Hukum PT Go Public dan Pasar Modal*. Andi Publisher. Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P.W.J. 1995. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nurhasanah, Nina. 2014. Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia: Forum Ilmiah Vol 11 Nomer 1 Januari 2014, (Online).
- Nuryani, Evi. 2014. Hubungan Intensitas Mengakses Facebook Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 2 Tenggara Seberang: eJurnal Ilmu Komunikasi, (Online).
- Pei, Mario A., and Frank Gaynor. 1954. *A dictionary of linguistics*. New York: Philosophical Library.
- Safitri, E. dkk. 2023. Kata-kata Bermakna Konotasi dalam Lirik Sakeco Sumbawa. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11(1).
- Schaefer, Richard T. 2012. *Sosiologi*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Soeparno. (2013). *Media pembelajaran bahasa*. Jakarta: PT. Intan Pariwara.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Ulber, Silalahi, (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Wati dan A.R Rizzky, 2009. *5 Jam Belajar Cepat Menggunakan Facebook*. Bandung : Yrama Widya.